

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis untuk pengaruh struktur modal diperoleh hasil bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat utang perusahaan tidak mampu memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Pada perusahaan sektor energi yang memiliki karakteristik padat modal, penggunaan utang merupakan hal yang umum dilakukan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi jangka panjang, sehingga investor tidak menjadikan struktur modal sebagai faktor utama dalam menilai perusahaan.
2. Hasil uji hipotesis untuk pengaruh likuiditas diperoleh hasil bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan,

maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kondisi keuangan perusahaan. Kepercayaan tersebut mendorong meningkatnya minat investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.

3. Hasil uji hipotesis untuk pengaruh profitabilitas diperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat.
4. Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), ukuran perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi. Artinya, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih dipercaya investor dalam mengelola utang sehingga penggunaan struktur modal dapat memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap peningkatan nilai perusahaan.
5. Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak memengaruhi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan karena investor lebih fokus pada profitabilitas dan prospek perusahaan dibandingkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

6. Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi. Artinya, baik perusahaan besar maupun kecil, profitabilitas tetap menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan tanpa dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas, masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kebijakan dividen, keputusan investasi, good corporate governance, inflasi, suku bunga, maupun faktor eksternal lainnya yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama 3 tahun yaitu 2022–2024, sehingga kemungkinan belum sepenuhnya

mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih akurat dan mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih menyeluruh.

5.3. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian ini meliputi dua aspek, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian dalam memberikan gambaran bagi manajemen perusahaan mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sementara itu, implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi penelitian dalam memperkaya pengembangan teori, khususnya mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi.

5.1.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel yang diteliti, yaitu variabel independen struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas, variabel dependen nilai perusahaan, serta variabel moderasi ukuran perusahaan, maka implikasi praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas merupakan faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Temuan ini memberikan implikasi bahwa informasi mengenai tingkat utang perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat digunakan investor sebagai dasar dalam menilai prospek dan nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan terbukti memperkuat hubungan antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki skala usaha lebih besar cenderung memperoleh respons yang lebih baik dari pasar ketika mampu mengelola pendanaan dan menghasilkan keuntungan secara optimal. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan sektor energi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa pengelolaan struktur modal dan profitabilitas memiliki peran penting dalam pembentukan nilai perusahaan. Struktur modal yang dikelola secara efektif dapat meningkatkan persepsi positif investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber pendanaan untuk mendukung pertumbuhan usaha. Di sisi lain,

profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan. Temuan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala usaha yang lebih besar memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan keuangan yang efektif. Sementara itu, tidak ditemukannya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa pasar tidak menjadikan kemampuan pemenuhan kewajiban jangka pendek sebagai pertimbangan utama dalam menilai perusahaan sektor energi selama periode penelitian.

5.1.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil pengujian mengenai struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, terdapat beberapa temuan dalam penelitian ini yaitu struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung *Signaling Theory* yang menjelaskan bahwa struktur modal dan profitabilitas dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Struktur modal yang dikelola dengan baik menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam memanfaatkan pendanaan untuk mendukung pertumbuhan usaha, sedangkan profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif. Sinyal positif tersebut meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung *Stewardship Theory* yang menjelaskan bahwa manajemen sebagai steward berupaya mengelola sumber daya perusahaan secara optimal demi meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kemampuan manajemen dalam mengelola struktur modal dan menghasilkan profitabilitas yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung lebih dipercaya investor dalam mengelola utang karena memiliki sumber daya, akses pendanaan, dan sistem pengelolaan yang lebih baik. Namun, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa investor pada perusahaan sektor energi lebih fokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan prospek pertumbuhan dibandingkan kondisi likuiditas maupun besar kecilnya perusahaan.